

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG

NOMOR PR.02.02.19A.19A5.12.21.129 TAHUN 2021

TENTANG

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

DI KUPANG

TAHUN 2020-2024

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG

Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;

b. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan, perlu dilakukan reviu Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang Tahun 2020-2024;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang Tahun 2020-2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);

-2-

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

-3-

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG TAHUN 2020-2024.
- Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang Tahun 2020–2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang Tahun 2020–2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai salah satu acuan dalam Menyusun Dokumen Perencanaan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Kupang

pada tanggal 23 Desember 2021

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KUPANG



TAMRAN ISMAIL

LAMPIRAN.

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS

OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG

NOMOR PR.02.02.19A.19A5.12.21.129 TAHUN 2021

TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG TAHUN
2020-2024

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG TAHUN 2020-2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan amanat Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Balai POM di Kupang telah menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Balai POM di Kupang Nomor HK.02.02.118.1181.05.20.349 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai POM di Kupang Tahun 2020 – 2024. Rencana Strategis (Renstra) Balai POM di Kupang disusun dengan mengacu/ berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 – 2024 serta Rencana Strategis Badan pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Tahun 2020 – 2024. Renstra Balai POM di Kupang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, target kinerja, dan pendanaan tahun 2020 – 2024.

Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata

Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan serta adanya pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid 19) yang mulai terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 dan diprediksi masih akan berlanjut hingga beberapa tahun kedepan. Selain itu juga pada tahun 2021 dan 2022, Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah resmi menjadi Satuan Kerja mandiri yang akan mengelola anggaran dan kegiatan secara mandiri, maka dari itu Balai POM di Kupang perlu melakukan reviu terhadap Renstra Balai POM di Kupang tahun 2020 – 2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi.

B. TUJUAN

Tujuan Reviu Renstra Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang Tahun 2020-2024 adalah sebagai acuan:

1. Dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang;
2. Dalam penyusunan dokumen evaluasi paruh waktu dan akhir periode pelaksanaan Renstra Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang Tahun 2020-2024;

C. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Reviu Renstra Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang Tahun 2020-2024 adalah:

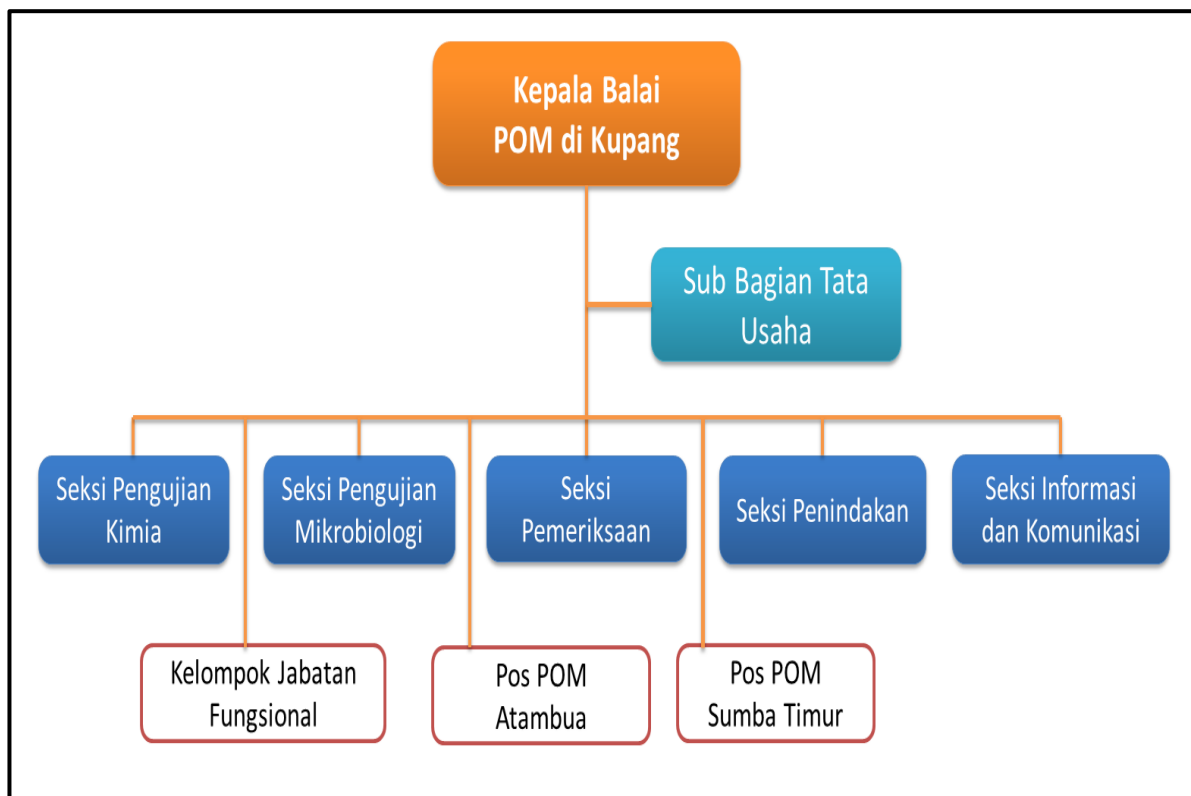
1. Reviu terhadap perubahan lingkungan strategis, visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi; dan
2. Reviu indikator kinerja dan target.

BAB II
HASIL REVIU RENCANA STRATEGIS
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG

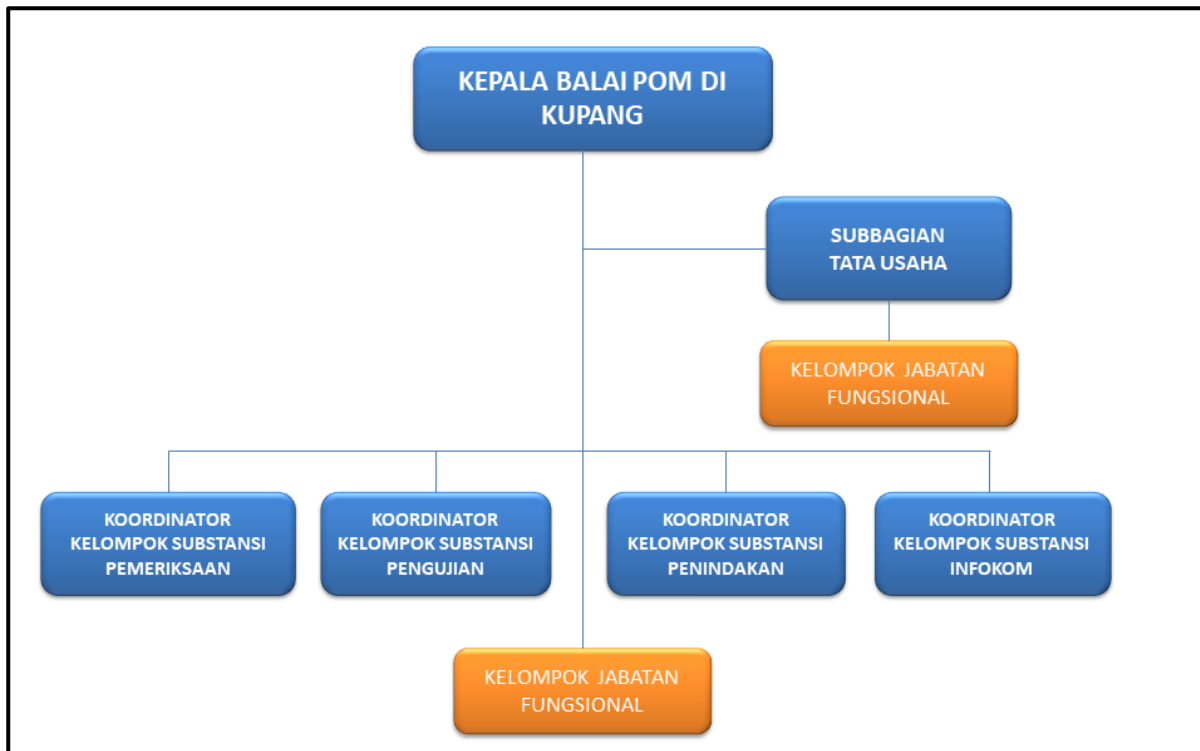
A. Reviu Terhadap Bab I Pendahuluan

1. Perubahan Organisasi dan Tata Kerja Balai POM di Kupang

Perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UPT BPOM sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT BPOM, berdampak signifikan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM khususnya Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM. Adapun perubahan Organisasi dan Tata Kerja dimaksud, sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi (Semula) Mengacu Peraturan Kepala BPOM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan



Gambar 2. Struktur Organisasi Balai POM Kupang (Menjadi) Mengacu pada Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021.

Berdasarkan gambar 1 dan 2 di atas, secara lebih rinci dapat dijelaskan

perubahan organisasi dan tata kerja Balai POM Kupang sebagai berikut:

- a. Perubahan jabatan struktural pada Eselon IV yaitu Kepala Seksi menjadi Jabatan Fungsional namun tanpa adanya perubahan tugas dan fungsi.
- b. Perubahan nomenklatur dari Kepala Seksi menjadi Koordinator.

2. Reviu Kebutuhan Sumber Daya Manusia berdasarkan Analisis Beban Kerja

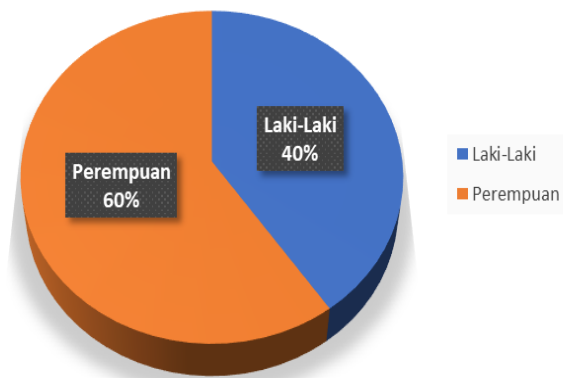
Pada Renstra Balai POM di Kupang 2020-2024, Balai POM di Kupang telah memetakan kebutuhan SDM berdasarkan Analisis Beban Kerja di mana untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan secara memadai pada saat itu dibutuhkan pegawai sebanyak 122 orang. **Tidak ada perubahan terkait jumlah kebutuhan SDM tersebut.** Saat ini, jumlah SDM yang dimiliki Balai

POM di Kupang untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan per Desember 2021 sejumlah 57 orang. Jumlah SDM Balai POM di Kupang tersebut masih belum memadai dan belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal. Berikut adalah rincian jumlah SDM pada Balai POM di Kupang:

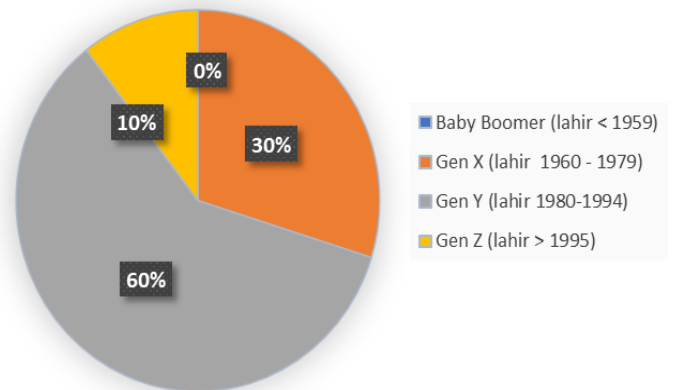
Tabel 1. Rincian jumlah SDM Balai POM di Kupang

UNIT	PEGAWAI						Jumlah
	S2	Apt	S1	D3	SMA/SMK	SMP	
Kepala Balai	1	-	-	-	-	-	1
Subbag TU	1	-	4	7	1	-	13
Substansi Pemeriksaan	1	4	4	-	-	-	9
Substansi Penindakan	-	1	3	-	-	-	4
Substansi Pengujian	1	9	8	3	-	-	21
Substansi Informasi dan Komunikasi	1	1	2	2	-	-	6
Pos POM Atambua	-	2	-	-	-	-	2
Pos POM Sumba Timur	1	-	-	-	-	-	1
TOTAL	6	17	21	12	1	0	57

Persentase SDM berdasarkan Gender



SDM berdasarkan Kelompok Usia



3. Capaian Kinerja Balai POM di Kupang Tahun 2020

Hasil pelaksanaan tahun pertama Renstra Balai POM di Kupang 2020-2024 tersaji dalam Tabel Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Kupang Tahun 2020, sebagai berikut:

Tabel 2. Capaian Kinerja IKU Balai POM Kupang Tahun 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	91,39	113,11
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	84,83	108,76
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94	87,34	92,91
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	72,12	90,15
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	71	68,41	96,35
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83	89,07	107,31
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	84	65,82	78,36

		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Kupang	85	87,02	102,38
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90	100	111,11
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	50	52,32	104,64
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	99,07	116,55
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	40,83	68,05
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73	70,82	97,01
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Kupang	3,51	3,95	112,54
		5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	85,74
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	16			17	106,25
Jumlah desa pangan aman	6			6	100

		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	3	2,7	90
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90	96,89	107,66
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90	94,47	104,97
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	84	101,22	120
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Kupang	85	61,75	72,65
		Nilai AKIP Balai POM di Kupang	81	77	95,06
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kupang	75	85,32	113,76
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80	70,30	87,88
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kupang yang optimal	1,51	2,08	120
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kupang	93	89,92	96,69
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Kupang	90% (Efisien)	100% (Efisien)	111,11

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum capaian kinerja Balai POM di Kupang Tahun 2020 sudah baik. Merujuk pada tabel 1, masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai dikarenakan beberapa hal antara lain, adanya perubahan

kebijakan dari eksternal yang berpengaruh dengan kinerja BPOM selain adanya pandemi Covid-19. Terdapat 8 IKU atau 28,57 % kategori Sangat Baik, 16 IKU atau 57,14 % kategori Baik, 3 IKU atau 10,72 % kategori Cukup dan 1 IKU atau 3,57 % kategori Kurang. Berdasarkan realisasi dan capaian kinerja di atas, perlu dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja Balai POM di Kupang dengan menggunakan realisasi tahun 2020 sebagai baseline baru dalam penetapan/penyesuaian target kinerja tahun 2021-2024. Hal tersebut dilakukan guna mendorong peningkatan kinerja dan upaya inovasi dalam rangka perlindungan masyarakat dan mendukung daya saing produk Obat dan Makanan.

4. Potensi dan Permasalahan Baru yang Muncul

Pada Renstra Balai POM di Kupang 2020-2024, Balai POM di Kupang telah melakukan identifikasi potensi dan permasalahan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi Balai POM di Kupang sebagai salah satu UPT BPOM dalam rangka melaksanakan penugasan RPJMN 2020-2024. Namun demikian, masih terdapat beberapa isu-isu strategis terkini yang belum tertuang di dalam Renstra Balai POM di Kupang tersebut yang perlu dianalisis lebih lanjut karena dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pandemi Covid-19

Potensi:

- 1) Peran Balai POM di Kupang sangat dibutuhkan dalam rangka perizinan dan pengembangan vaksin/obat covid-19 serta untuk mengawal keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu vaksin/obat terutama dalam pengawasan uji klinik yang valid. Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan

Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19), BPOM berperan penting dalam pemberian persetujuan pelaksanaan uji klinik vaksin Covid-19, pemberian persetujuan pemasukan jalur khusus bahan baku atau produk yang diperlukan untuk pengembangan dan penggunaan vaksin Covid-19; pengawalan mutu dan keamanan produk serta integritas sepanjang rantai suplai vaksin Covid-19 hingga penggunaan di masyarakat.

- 2) Peran Balai POM di Kupang juga dibutuhkan dalam mengawal pengembangan fitofarmaka maupun obat tradisional lain yang dapat menjadi alternatif dalam pengobatan COVID-19.

Permasalahan:

- 1) Kapasitas Sumber Daya Manusia dan teknologi Balai POM di Kupang masih sangat terbatas dibanding tuntutan dalam pemenuhan percepatan timeline registrasi vaksin dan produk peningkatan daya tahan tubuh.
- 2) Koordinasi dengan peneliti/stakeholder terkait dalam pengembangan obat dan vaksin Covid-19 yang belum optimal.
- 3) Meningkatnya produksi dan peredaran obat-obatan seperti suplemen, vitamin dan obat-obat untuk penyembuhan Covid-19 sehingga perlu peran BPOM dalam intensifikasi pengawasan baik pre/postmarket obat-obatan tersebut.

b. Reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Potensi:

Balai POM di Kupang diharapkan peran sertanya dalam mendukung Major Project Reformasi Sistem Kesehatan Nasional. Dalam Reformasi SKN, BPOM mendukung 4 (empat) area reformasi yaitu:

- 1) Area ke-4 “Pengendalian Penyakit dan Imunisasi” Kontribusi BPOM pada area ini melalui beberapa kegiatan prioritas antara lain dengan penguatan farmakovigilans obat dan vaksin, sampling dan pengujian obat dan vaksin COVID19, peningkatan akses vaksin COVID-19 dan vaksin pneumonia (PCV) melalui percepatan registrasi, intensifikasi pengawasan produksi dan distribusi dalam rangka menjaga mutu vaksin, perluasan cakupan dan penajaman tindak lanjut Monitoring Efek Samping Obat Tradisional (MESOT).
- 2) Area ke-5 “Kemandirian Farmasi dan Alat Kesehatan” khususnya terkait dukungan/ pengawalan dalam produksi sediaan farmasi dalam negeri, riset dan regulasi pemanfaatan sediaan farmasi dalam negeri, riset vaksin bersertifikat halal dan produk biologi. Pada area ini BPOM dapat berkontribusi melalui: relaksasi dan percepatan perizinan sediaan; deregulasi Standar/Peraturan/Pedoman/Kajian di bidang pengawasan obat; peningkatan akses dan ketersediaan serta pengembangan obat dan vaksin; percepatan Uji Praklinik/Klinik dalam rangka percepatan penanganan wabah Covid-19 melalui pendampingan dan koordinasi uji praklinik/klinik; penguatan pengawasan obat pasca pemberian EUA (Post Authorization Safety Study/PASS); pengawalan pengembangan industri fraksionasi plasma; hilirisasi inovasi herbal Indonesia melalui percepatan pengembangan dan pemanfaatan fitofarmaka melalui pendampingan penelitian praklinik/klinik.
- 3) Area ke-6 “Ketahanan Kesehatan (Health Security)” khususnya dalam hal Penguatan Jejaring, mekanisme rujukan dan akreditasi laboratorium serta Peningkatan kapasitas SDM dan pemenuhan sarana prasarana laboratorium. Kontribusi BPOM dalam area ini antara lain: penguatan kapasitas dan kemampuan uji Laboratorium

BPOM; peningkatan kapasitas SDM penguji serta implementasi Grand Design Penguatan laboratorium BPOM; pemenuhan sarana prasarana dan bahan medis habis pakai (BMHP) laboratorium POM untuk peningkatan kualitas uji (obat dan makanan); peningkatan jejaring laboratorium Obat dan Makanan.

- 4) Area ke-8 “Optimalisasi Teknologi Informasi dan Pemberdayaan Masyarakat” melalui Digitalisasi pelayanan Kesehatan dan pengaktifan kader Kesehatan. Pada area ini BPOM dapat berkontribusi melalui penguatan sistem informasi pengawasan Obat dan Makanan yang real time dan terintegrasi dalam rangka mendukung Satu Data Indonesia, digitalisasi pengawasan pre-market dan post-market, patroli siber, penguatan KIE kepada masyarakat, dan program ke komunitas.

Permasalahan:

- 1) Kesadaran stakeholder dan masyarakat dalam melaporkan kasus efek samping obat dan makanan yang dibutuhkan dalam penguatan farmakovigilans masih relatif rendah.
- 2) Adanya segmentasi kewenangan dan urusan dalam upaya kemandirian industri farmasi dalam negeri menjadi terhambat.
- 3) Kemampuan laboratorium pengujian obat dan makanan masih belum dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia, di sisi lain untuk laboratorium di luar BPOM masih belum memadai dari sisi jumlah dan kompetensinya.
- 4) Masih terbatasnya kapasitas BPOM dari sisi pemenuhan sumberdaya yang diperlukan untuk menyempurnakan sistem informasi yang andal.

B. Reviu Terhadap Bab II Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis

1. **Tidak ada perubahan pada Visi, Misi dan Tujuan Balai POM di Kupang** karena masih sesuai dengan tugas dan fungsi BPOM serta amanah BPOM yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024. Adapun Visi, Misi dan Tujuan BPOM sebagai berikut:

Tabel 3. Visi, Misi dan Tujuan Balai POM di Kupang
Tahun 2020-2024

Visi 2020-2024	Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong
Misi 2020-2024	<ol style="list-style-type: none">1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

<p>Tujuan BPOM 2020-2024</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan. 2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan. 3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM. 4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu. 5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan. 6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan. 7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.
----------------------------------	--

2. Terdapat perubahan terhadap Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi Balai POM di Kupang 2020-2024 yaitu penambahan indikator untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan serta untuk mendukung pencapaian akuntabilitas kinerja Balai POM di Kupang, sebagai berikut:

Tabel 4. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi
Balai POM di Kupang 2020-2024

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia	1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan
		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan		
		3. Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan	1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 3. Jumlah desa pangan aman 4. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya		

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
	2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal 2. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Profesionalitas ASN UPT 1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 2. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit. 2. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun	1. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 2. Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri	Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk yang melakukan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.	1. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu	1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan	1. Penguatan pengawasan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT
		2. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan		

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
		3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 3. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 4. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan		
		4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar		

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
	<p>2. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan</p> <p>3. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.</p>	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Penguatan penindakan terhadap kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.	Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.	Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.	<p>1. Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>2. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik</p>	<p>Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM</p> <p>1. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu</p> <p>2. Indeks Pelayanan Publik</p>	Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	<p>1. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.</p> <p>2. Penguatan pengelolaan sarana prasana/ infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.</p>

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
		3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup UPT yang optimal	1. Indeks RB UPT 2. Nilai AKIP UPT		
		4. Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT 2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT *)		

Keterangan:

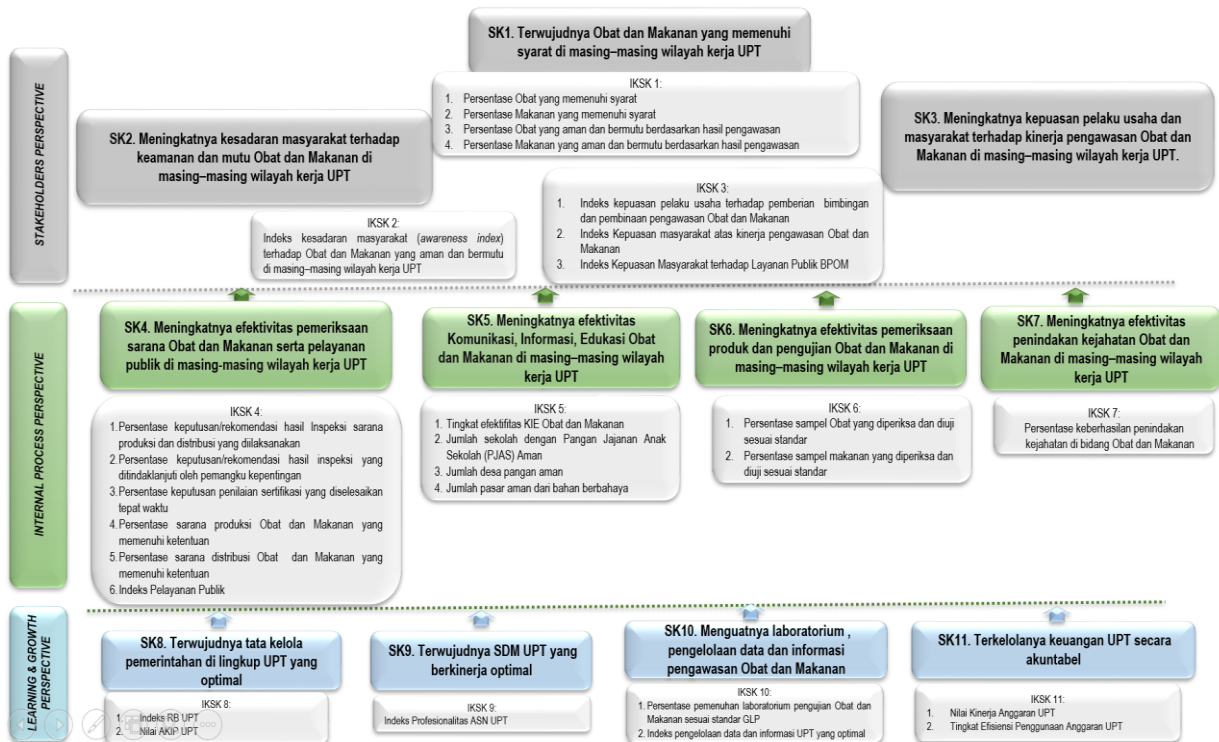
***) Merupakan indikator yang hanya digunakan pada tahun 2020-2021**

3. Sasaran Strategis dan IKU Balai POM di Kupang 2020-2024

Secara umum Tidak ada perubahan pada Peta Strategi yang memuat Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Balai POM di Kupang karena masih sesuai dengan tugas dan fungsi Balai POM di Kupang sebagai salah UPT BPOM. Namun terdapat penyesuaian terhadap target kinerja IKU, perubahan nomenklatur IKU dan adanya penambahan IKU baru yakni **Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat** dan **Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik** yang mulai berlaku pada tahun 2022-2024. Selain itu juga penyesuaian target kinerja ini dilakukan kembali sebagai tindak lanjut dari peningkatan status Loka POM Ende dan Loka POM Manggarai Barat menjadi Satuan Kerja Mandiri sehingga *baseline* target kinerja yang digunakan hanya *baseline* kinerja Balai POM di Kupang.

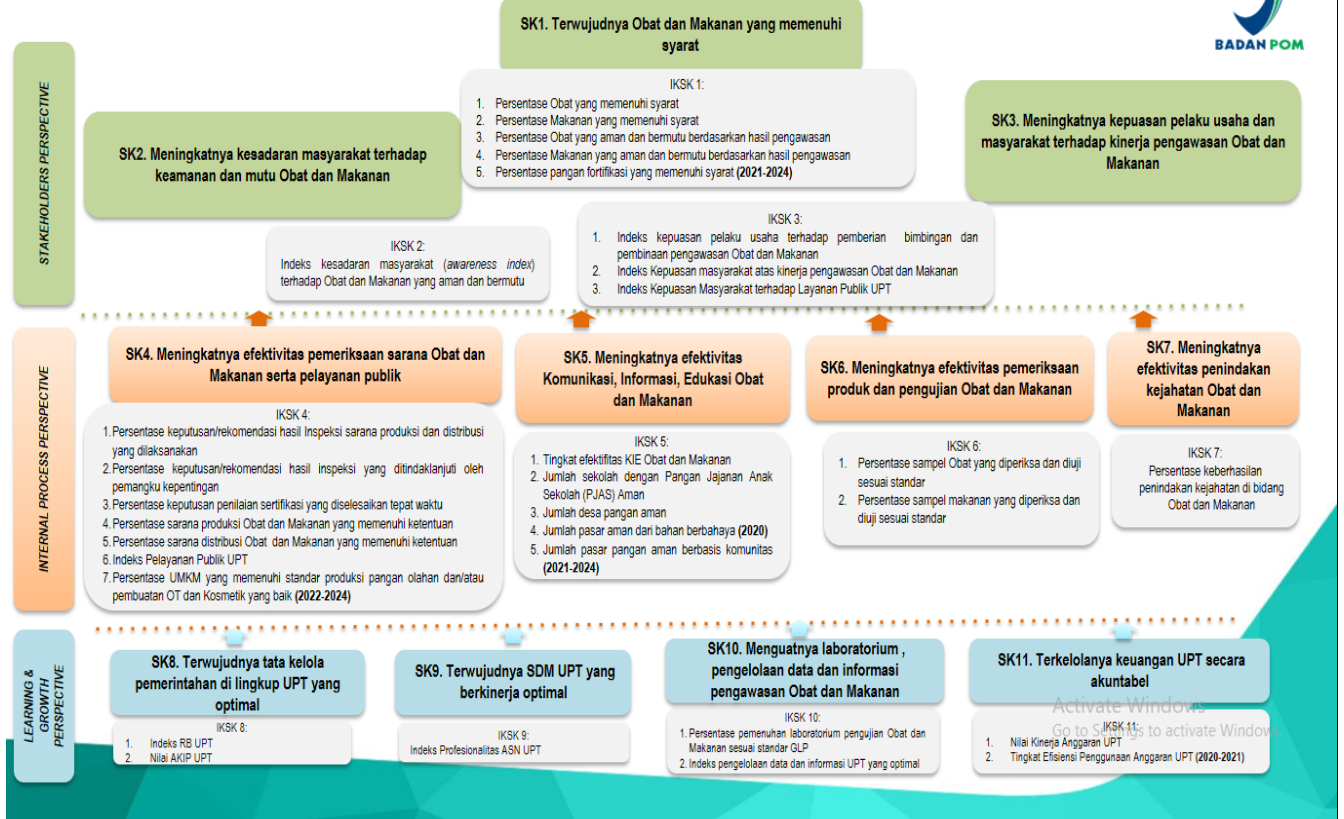
Penyesuaian terhadap target kinerja dan IKU Balai POM di Kupang akan dijelaskan lebih rinci pada poin D mengenai BAB IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan. **Berikut adalah Revisi peta strategis Balai POM di Kupang Tahun 2020-2024:**

PETA STRATEGI BSC LEVEL II BALAI POM (2020-2024) (semula)



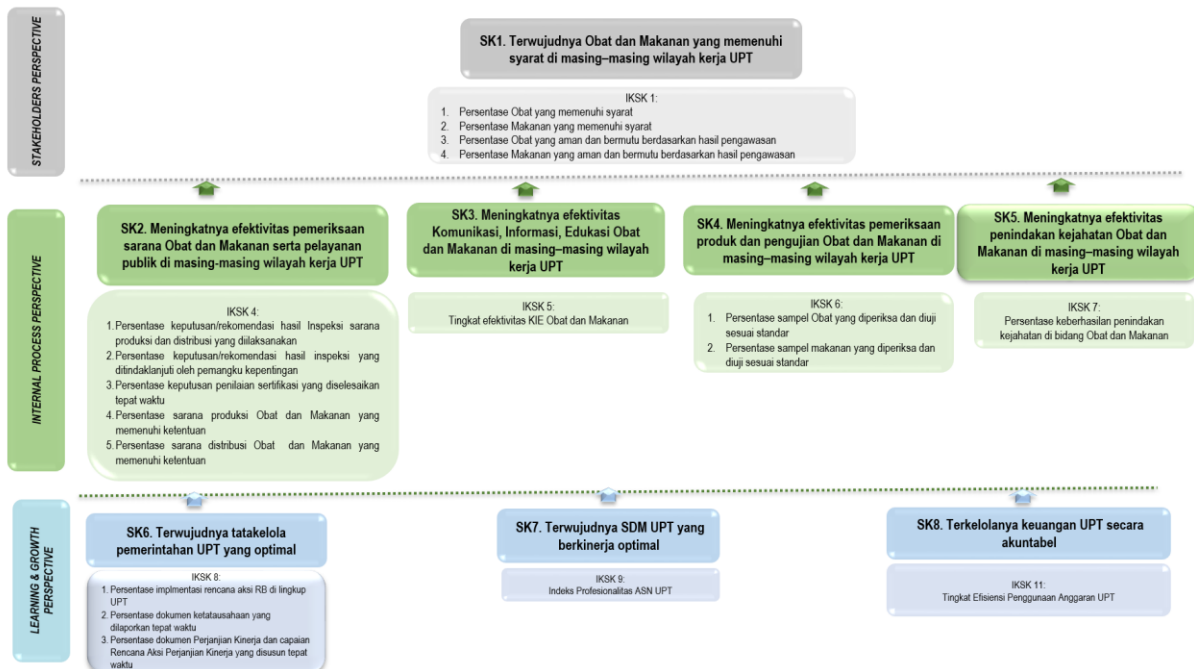
Gambar 3. Peta Strategis BSC Level II Balai POM 2020-2024 (Semula)

REVISI PETA STRATEGI BSC LEVEL II BALAI POM (2020-2024)

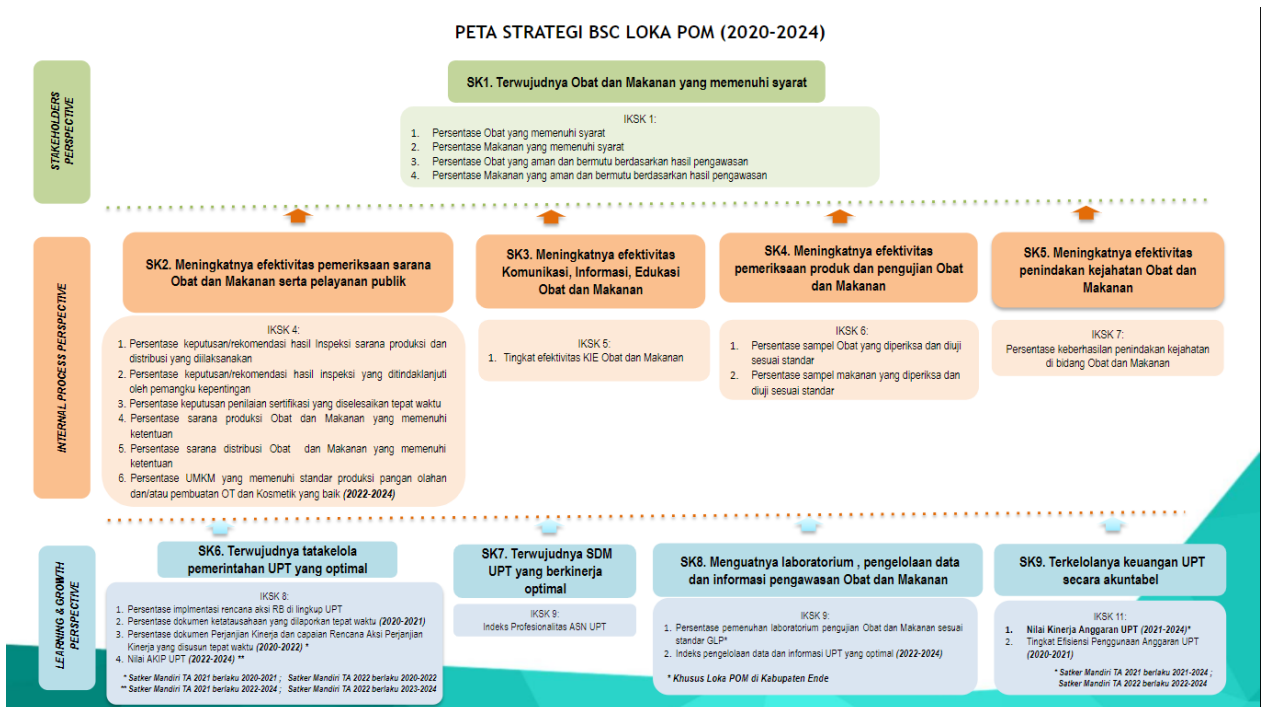


Gambar 4. Peta Strategi BSC Level II Balai POM 2020-2024 (Menjadi)

Pada Peta Strategis terbaru Balai POM di Kupang terdapat perubahan nomenklatur indikator “Pasar Aman dari Bahan Berbahaya” menjadi “Pasar Aman Berbasis Komunitas” yang dilakukan karena adanya perubahan isu strategis yang dihadapi oleh pasar dimana awalnya hanya isu terkait Bahan Berbahaya menjadi isu cemaran mikrobiologi yang perlu penanganan dan pengawasan lebih intensif.



Gambar 5. Peta Strategis BSC Loka POM 2020-2021 (Semula)



Gambar 6. Peta Strategis BSC Loka POM 2022-2024 (Menjadi)

Peta Strategi dan Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam dokumen reviu Renstra Balai POM di Kupang berlaku sebagai acuan kinerja Balai POM di Kupang Tahun 2020-2021. Sedangkan mulai tahun 2022, dengan telah ditetapkannya Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebagai Satker Mandiri dan wajib memiliki dokumen Renstra sendiri, maka kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022-2024 akan mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022-2024 (Tidak lagi menjadi bagian dari Renstra Balai POM di Kupang). Begitu pula untuk Loka POM di Kabupaten Ende yang telah menjadi Satker Mandiri Tahun 2021 maka mulai tahun 2021-2024 kinerja Loka POM di Kabupaten Ende tidak lagi mengacu pada Renstra Balai POM di Kupang melainkan Renstra Loka POM di Kabupaten Ende 2021-2024.

Tabel 5. Revisi Tabel Peta Strategis Balai POM di Kupang 2020-2024

SASARAN STRATEGIS/KEGIATAN	No.	Indikator Kinerja Utama
SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat
	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat*
SK.2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan mutu Obat dan Makanan	6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu
SK.3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian Bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan

SASARAN STRATEGIS/KEGIATAN	No.	Indikator Kinerja Utama
Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	8	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan
	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Kupang
SK.4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
	15	Indeks Pelayanan Publik
	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik**
SK.5 Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan
	18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
	19	Jumlah desa pangan aman
	20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas
SK.6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan pada wilayah kerja BPOM di Kupang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
	22	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

SASARAN STRATEGIS/KEGIATAN	No.	Indikator Kinerja Utama
SK.7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan
SK.8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal	24	Indeks RB Balai POM di Kupang
	25	Nilai AKIP Balai POM di Kupang
SK.9 Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kupang
SK.10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP
	28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kupang yang optimal
SK.11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kupang
	30	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran***

Keterangan:

*) Indikator Kinerja Utama berlaku tahun 2021-2024

***) Indikator Kinerja Utama berlaku tahun 2022-2024

***) Indikator Kinerja Utama berlaku tahun 2020-2021

C. Reviu Terhadap Bab III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan

1. Arah Kebijakan Balai POM di Kupang

Dalam hal arah kebijakan BPOM, dengan memperhatikan adanya perubahan lingkungan strategis terkini, maka dilakukan beberapa perubahan pada Arah Kebijakan BPOM, sebagai berikut:

- a. Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan tidak hanya dilakukan terhadap pelaku usaha namun juga terhadap lembaga riset.
- b. Mengakomodir adanya kebijakan pemerintah tentang Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), BPOM harus lebih selektif dalam memilah pelaku usaha yang perlu dibina atau pelaku usaha yang merupakan sindikat kejahatan yang memiliki niat jahat melakukan pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan. Untuk itu, perlu perubahan paradigma bidang penindakan dimana proses penyidikan menjadi upaya hokum terakhir (ultimum remedium) dan tepat menyasar pada pelaku yang memiliki niat jahat. Hal ini dituangkan dalam arah kebijakan menjadi “Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan”.

Secara rinci, perubahan Arah Kebijakan BPOM Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6. Arah Kebijakan Balai POM Kupang Tahun 2020-2024

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.
2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan	2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	3. Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
4. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan premarket dan post market Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.	4. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.
6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk	6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas

peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan.	penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan
7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan pengawasan Obat dan Makanan.	7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan pengawasan Obat dan Makanan

2. Strategi Balai POM di Kupang

Terdapat beberapa penyesuaian terhadap Strategi Balai POM di Kupang, antara lain:

- a. Penambahan strategi patrol siber sebagai tindak lanjut terhadap terbitnya Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM dimana terdapat Unit Kerja baru yaitu Direktorat Siber Obat dan Makanan yang mempunyai tugas dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang siber Obat dan Makanan.
- b. Melakukan re-grouping strategi sesuai dengan fungsinya. Selain itu, juga dilakukan perubahan tata urutan strategi BPOM sesuai dengan perubahan tata urutan Arah Kebijakan BPOM.

Secara rinci, perubahan Strategi Balai POM di Kupang Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 7. Perubahan Strategi Balai POM di Kupang 2020-2024

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risikotermasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.
2. Penguatan pengelolaan SDM, sarana, prasarana/infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.	2.Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit.
3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing	3.Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
4. Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.	4.Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.	5.Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
6. Penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.	6.Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber , intelijen dan

	penyidikan kejahatan obat dan makanan.
7. Penguatan Pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.	7.Penguatan Pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.	8.Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.
	9. Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.

3. Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan Balai POM di Kupang
Terkait Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan Balai POM di Kupang, tidak terdapat perubahan dari yang tercantum dalam Renstra BPOM 2020-2024. Kedua kerangka tersebut masih sesuai dan mampu mengakomodir kebutuhan akan kelembagaan dan regulasi BPOM dalam menjalankan tugas, fungsi dan pencapaian kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

D. Reviu Terhadap Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

1. Target Kinerja

Kinerja Balai POM di Kupang yang digambarkan pada Peta Strategis Level II Balai POM secara umum tidak mengalami perubahan pada Sasaran Strategis, **namun dilakukan penyesuaian target kinerja IKU** dengan menggunakan baseline baru tahun 2020 serta adanya penambahan 2 IKU baru yakni **Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat** dan **Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik**

yang baik. Dari 30 (Tiga Puluh) IKU Balai POM di Kupang secara umum target tetap dan meningkat. **Namun ada beberapa target IKU yang turun,** antara lain:

a. Persentase Obat dan Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2020, realisasi IKU “Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan” sebesar 87,34 dan IKU “Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan” sebesar 72,12 di tahun pertama pelaksanaan Renstra 2020-2024. Sehingga data tersebut digunakan sebagai *baseline* target tahun 2021-2024 untuk sampel targeted Obat dan Makanan.

b. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Kupang

Penurunan target dilakukan berdasarkan realisasi IKU pada tahun 2020 yakni sebesar 68,41. Data realisasi tersebut digunakan sebagai *baseline* untuk target baru pada tahun 2021-2024. Selain itu juga dari aspek geografis daerah NTT merupakan wilayah kepulauan yang mana akses menuju daerah di setiap kabupaten cukup sulit saat pelaksanaan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Sehubungan dengan hal tersebut pada tahun 2021 Balai POM di Kupang telah mengupayakan dengan melakukan kegiatan secara *hybrid* untuk menjangkau masyarakat di daerah.

c. Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan

Target IKU ini dilakukan penyesuaian berdasarkan realisasi dan capaian pada tahun 2020. Realisasi tahun 2020 sebesar 68,82, data tersebut merupakan baseline baru yang digunakan dalam penentuan target tahun 2021-2024.

d. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Penurunan target 2 IKU ini dilakukan berdasarkan analisis *tren*, dimana pada tahun pertama pelaksanaan Renstra 2020-2024 capaian indikator ini sangat rendah dan belum memenuhi target. Realisasi IKU “Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan” sebesar 40,83 dan IKU “Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan” sebesar 70,82. Sehingga berdasarkan *baseline* data capaian kinerja tahun 2020 disepakati bahwa target 2 IKU ini dilakukan penyesuaian pada tahun 2021-2024.

e. Indeks RB dan Nilai AKIP Balai POM di Kupang

Penurunan target disebabkan adanya perubahan skema penilaian Indeks RB dari KemenPAN RB dimana ada penambahan penilaian aspek hasil antara (10%) dan aspek reform (30%) pada komponen pengungkit diluar aspek pemenuhan (20%). Selain itu, telah dilakukan penyesuaian kembali target terhadap trend kenaikan per tahun baik pada Indeks RB maupun Nilai AKIP.

f. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

Penurunan target ini dilakukan karena adanya perubahan ruang lingkup penilaian yang telah ditetapkan oleh PPPOMN terkait regionalisasi Laboratorium.

g. Nilai Kinerja Anggaran

Adanya pandemi covid-19 menyebabkan kinerja anggaran Balai POM di Kupang mengalami penurunan. Salah satu hal yang menyebabkan adanya penurunan ini adalah tingginya Deviasi Rencana Penarikan Dana. Tingginya Deviasi ini merupakan akibat dari adanya pemberlakuan PPKM sehingga pelaksanaan kegiatan tidak dapat diprediksi dengan tepat.

Secara rinci, perubahan target Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKU) Balai POM di Kupang Tahun 2020-2024 tersaji dalam tabel 6 berikut:

Tabel 8. Perubahan Target Indikator Kinerja Balai POM di Kupang Tahun 2020-2024

SASARAN STRATEGIS/KEGIATAN	No.	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Target Kinerja (Menjadi)			
			2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3	91,39	91,5	91,7	92	92,3
	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86	84,83	84,5	86,5	88,5	90,5
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94	94	95	95	96	87,34	88	88,5	89	90
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	80	82	84	86	72,12	73	75	76	78
	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	-	-	-	-	-	88	89	90	90
SK.2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan mutu Obat dan Makanan	6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	71	75	78	81	84	68,41	71	74	77	80
SK.3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian Bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83	85	87	88,5	90	89,07	90,2	91,3	92,5	93,6
	8	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	84	85,5	87,5	89,5	92	65,82	68,12	70,42	72,71	75,01
	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Kupang	85	86,75	88,5	91	92	87,02	89	90	91	92
SK.4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90	91	92	93	95	100	100	100	100	100

SASARAN STRATEGIS/KEGIATAN	No.	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Target Kinerja (Menjadi)			
			2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	50	55	62	73	85	52,32	55	60	65	75
	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	88	91	94	97	99,07	99	99	100	100
	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	60	65	70	75	80	40,83	50	55	60	65
	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73	75	77	79	81	70,82	71	72	74	75
	15	Indeks Pelayanan Publik	3,51	3,76	4,01	4,26	4,51	3,95	4,20	4,30	4,40	4,51
	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	-	-	-	-	-	-	-	77	79	81
SK.5 Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	72	75	78	81	85	92,85	93	94,4	95,8	97,3
	18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	20	40	62	82	104	17	40	59	78	97
	19	Jumlah desa pangan aman	6	12	19	25	32	6	12	19	25	32
	20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	3	6	9	13	17	2,7	6	9	13	17
SK.6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan pada wilayah kerja BPOM di Kupang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90	91	92	93	94	96,89	100	100	100	100
	22	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90	91	92	93	94	94,47	100	100	100	100

SASARAN STRATEGIS/KEGIATAN	No.	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Target Kinerja (Menjadi)			
			2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
SK.7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	84	87	89	92	95	101,22	97	98	99	100
SK.8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal	24	Indeks RB Balai POM di Kupang	85	89	93	94	95	61,75	74,8	77,3	79,8	82,3
	25	Nilai AKIP Balai POM di Kupang	81	85	90	91	92	77	78	79	80	81
SK.9 Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kupang	75	77	80	82	85	85,32	85,5	85,75	86	86,25
SK.10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80	82	84	86	88	70,3	74	79	84	89
	28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kupang yang optimal	1,51	2	2,26	2,5	3	2,08	2	2,25	2,5	3
SK.11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kupang	93	94	95	96	97	89,92	91,5	92,1	93,3	94,5
	30	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	Efisien (90%)	Efisien (91%)	Efisien (92%)	Efisien (93%)	Efisien (94%)	100	Efisien (91%)	-	-	-

2. Program dan Kegiatan

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan, Balai POM di Kupang yang merupakan salah satu UPT BPOM melaksanakan Program Pengawasan Obat dan Makanan. **Terdapat perubahan dalam Program dan Kegiatan Balai POM di Kupang yaitu pada Tahun Anggaran (TA) 2021 karena adanya kebijakan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP)** yang diterbitkan oleh suprasistem (Kementerian Keuangan dan Bappenas) maka dilakukan perubahan struktur Rencana Kerja (Renja) BPOM, salah satunya pada Satker UPT yaitu dari semula hanya terdapat 1 (satu) Program dan Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui kegiatan "Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" menjadi 2 (dua) Program dan 2 (dua) Kegiatan yaitu:

1. "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui kegiatan "Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia"
2. "Program Dukungan Manajemen" melalui kegiatan "Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM".

No	Program/Kegiatan (Semula)	Program/Kegiatan (Menjadi)
1	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Tetap
2	Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Tetap
3		Program Dukungan Manajemen
4		Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM

3. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan Balai POM di Kupang secara umum masih sesuai dengan kebutuhan organisasi Balai POM di Kupang dikaitkan dengan tren besaran anggaran yang dialokasikan oleh Kementerian Keuangan dan Bappenas setiap tahunnya, sehingga deviasi antara kerangka pendanaan dan realisasi alokasi anggaran tidak jauh berbeda. Anggaran tersebut dirasa masih cukup untuk pemenuhan target kinerja Balai POM di Kupang 2020-2024.

E. Reviu Terhadap Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan

Reviu dan penyesuaian terhadap Lampiran I, yang memuat sasaran strategis dan IKU Balai POM di Kupang serta program dan kegiatan yang dilakukan beserta sasaran kegiatan dan indikator di dalamnya, perlu dilakukan dengan mempertimbangkan realisasi target indikator kinerja tahun 2020. Secara keseluruhan perubahan-perubahan tersebut disajikan dalam Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Balai POM di Kupang Tahun 2020-2024 mengacu Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan:

Tabel 9. MATRIKS PERUBAHAN KEGIATAN, SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA BALAI POM DI KUPANG

SEMULA						MENJADI						Pro PN	Keterangan		
Program /Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target					
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022			2023	2024
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia						Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia									
	SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat						SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat								
	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,39	91,5	91,7	92	92,3	Pro PN		
	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,83	84,5	86,5	88,5	90,5	Pro PN		
	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94	94	95	95	96	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,34	88	88,5	89	90			
	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	80	82	84	86	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72,12	73	75	76	78			
							5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	N/A	88	89	90	90	Pro PN	Semula merupakan indikator pada Ditwas Pangan Risiko Rendah dan Sedang (Unit Kerja OTK Lama), dipindahkan ke UPT disesuaikan dengan Unit Organisasi yang melaksanakan sampling dan pengujian pangan fortifikasi	

SEMULA						MENJADI						Pro PN	Keterangan		
Program /Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target					
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022			2023	2024
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia						Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia									
	SK.2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan mutu Obat dan Makanan						SK.2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan mutu Obat dan Makanan								
	1 Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Kupang	71	75	78	81	84	1 Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Kupang	68,41	71	74	77	80			
	SK.3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang						SK.3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang								
	1 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian Bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83	85	87	88,5	90	1 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian Bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	89,07	90,2	91,3	92,5	93,6			
	2 Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	84	85,5	87,5	89,5	92	2 Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	65,82	68,12	70,42	72,71	75,01			
	3 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	85	86,75	88,5	91	92	3 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Kupang	87,02	89	90	91	92			

SEMULA						MENJADI						Pro PN	Keterangan		
Program /Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target					
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022			2023	2024
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia						Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia									
	SK.4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang						SK.4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang								
	1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90	91	92	93	95	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100		
	2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	50	55	62	73	85	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	52,32	55	60	65	75		
	3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	88	91	94	97	3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,07	99	99	100	100		
	4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	60	65	70	75	80	4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	40,83	50	55	60	65	Pro PN	
	5 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73	75	77	79	81	5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,82	71	72	74	75	Pro PN	
	6 Indeks Pelayanan Publik	3,51	3,76	4,01	4,26	4,51	6	Indeks Pelayanan Publik	3,95	4,20	4,30	4,40	4,51	Pro PN	
							7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	N/A	N/A	77	79	81	Merupakan indikator baru pada UPT untuk peningkatan peran pembinaan UMKM yang	

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan
Program /Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target					
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024		
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia							Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia								
															selama ini secara umum telah dilakukan oleh UPT namun belum dihitung sebagai kinerja dalam indikator tersendiri
	SK.5 Meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang							SK.5 Meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang							
	1 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	72	75	78	81	85		1 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,85	93	94,4	95,8	97,3		
	2 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	20	40	62	82	104		2 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	17	40	59	78	97	Pro PN	
	3 Jumlah desa pangan aman	6	12	19	25	32		3 Jumlah desa pangan aman	6	12	19	25	32	Pro PN	
	4 Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	3	6	9	13	17		4 Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	2,7	6	9	13	17	Pro PN	
	SK.6 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan pada wilayah kerja BPOM di Kupang							SK.6 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan pada wilayah kerja BPOM di Kupang							
	1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90	91	92	93	94		1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	96,89	100	100	100	100	Pro PN	
	2 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90	91	92	93	94		2 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	94,47	100	100	100	100	Pro PN	

SEMULA						MENJADI						Pro PN	Keterangan		
Program /Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target					
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022			2023	2024
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia						Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia									
	SK.7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang						SK.7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang								
	1 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	84	87	89	92	95	1 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	101,22	97	98	99	100	Pro PN		
	SK.8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal						SK.8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal								
	1 Indeks RB Balai POM di Kupang	85	89	93	94	95	1 Indeks RB Balai POM di Kupang	61,75	74,8	77,3	79,8	82,3			
	2 Nilai AKIP Balai POM di Kupang	81	85	90	91	92	2 Nilai AKIP Balai POM di Kupang	77	78	79	80	81			
	SK.9 Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal						SK.9 Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal								
	1 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kupang	75	77	80	82	85	1 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kupang	85,32	85,5	85,75	86	86,25			
	SK.10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan						SK.10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan								
	1 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80	82	84	86	88	1 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	70,3	74	79	84	89	Pro PN		

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan		
Program /Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja		Realisasi 2020	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022			2023	2024
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia							Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia										
	2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kupang yang optimal	1,51	2	2,26	2,5	3		2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kupang yang optimal	2,08	2	2,25	2,5	3		
SK.11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel							SK.11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel										
	1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kupang	93	94	95	96	97		1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kupang	89,92	91,5	92,1	93,3	94,5		
	2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	Efisien (90%)	Efisien (91%)	Efisien (92%)	Efisien (93%)	Efisien (94%)		2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	100	Efisien (91%)	-	-	-		

Tabel 10. MATRIKS PERUBAHAN KEGIATAN, SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA
LOKA POM DI KABUPATEN MANGGARAI BARAT

SEMULA							MENJADI							Pro PN
Program /Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target					Program /Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022*	2023*	2024*	
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia							Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia							
	SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat							SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat						
	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3		1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,39	91,5	93	93,5	94	Pro PN
	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86		2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,83	84,5	93,5	94,5	95,5	Pro PN
	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94	94	95	95	96		3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,34	88	88,5	89	90	
	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	80	82	84	86		4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72,12	73	96	97	98	
	SK.2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik							SK.2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik						
	1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90	91	92	93	95		1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	
	2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	50	55	62	73	85		2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	52,32	55	60	65	75	
	3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	88	91	94	97		3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,07	99	100	100	100	

SEMULA							MENJADI							Pro PN		
Program /Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja		Target				Program /Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja		Realisasi 2020	Target					
			2020	2021	2022	2023					2024	2021	2022*		2023*	2024*
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia							Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia									
	4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	60	65	70	75	80		4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	40,83	50	61	65	70	Pro PN
	5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73	75	77	79	81		5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,82	71	88	89	90	Pro PN
									6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	N/A	N/A	77	79	81	Pro PN
	SK.3 Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan								SK.3 Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan							
	1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	72	75	78	81	85		1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,85	93	86,5	88,2	90	Pro PN
	SK.4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan								SK.4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan							
	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90	91	92	93	94		1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	96,89	100	50	50	50	Pro PN
	2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90	91	92	93	94		2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	94,47	100	50	50	50	Pro PN
	SK.5 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan								SK.5 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan							
	1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	84	87	89	92	95		1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	101,22	97	80	83	87	Pro PN
	SK.6 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal								SK.6 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal							

SEMULA							MENJADI								Pro PN	
Program /Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja		Target					Program /Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja		Realisasi 2020	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022*	2023*		2024*
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia							Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia									
	1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100	100	100	100	100		1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100	100	100	100	100	
	2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100	100	100	100		2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100	-	-	-	
	3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	100	100		3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	-	-	-	
									4	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	-	-	80,6	82,2	83,9	
	SK.7 Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal								SK.7 Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal							
	1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	75	77	80	82	85		1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	85,32	85,5	85,5	85,75	86	
	SK.8 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan								SK.8 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan							
	1	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	1,51	2	2,26	2,5	3		1	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	2,08	2	2,25	2,5	3	
	SK.9 Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel								SK.9 Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel							
	1	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	Efisien (90%)	Efisien (91%)	Efisien (92%)	Efisien (93%)	Efisien (94%)		1	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	N/A	N/A	90,6	91,8	93	

SEMULA						MENJADI						Pro PN		
Program /Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022*		2023*	2024*
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia							Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia							
							2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	100	Efisien (91%)	-	-	-	

Keterangan:

*Mulai Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat menjadi Loka POM Satker Mandiri dan akan membuat Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022-2024, sehingga kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022-2024 tidak lagi menjadi bagian dari Renstra Balai POM di Kupang.

Tabel 11. MATRIKS PERUBAHAN KEGIATAN, SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA
LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

SEMULA							MENJADI							Pro PN		
Program /Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021*	2022*	2023*	2024*			
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia							Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia									
	SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat						SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat									
	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3		1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,39	92,5	93	93,5	94	Pro PN
	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,83	92,5	93,5	94,5	95,5	Pro PN
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94	94	95	95	96		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,34	88	88,5	89	90	
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	80	82	84	86		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72,12	75	77	78	80	
	SK.2 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik						SK.2 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik									
	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90	91	92	93	95		1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	
	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	50	55	62	73	85		2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	52,32	69	71	73	75	
	3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	88	91	94	97		3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,07	91	92	94	100	

SEMULA						MENJADI						Pro PN				
Program /Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target					Program /Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021*	2022*		2023*	2024*		
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia						Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia										
	4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	60	65	70	75	80		4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	40,83	55	60	65	70	Pro PN
	5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73	75	77	79	81		5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,82	60	63	66	90	Pro PN
									6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	N/A	-	77	79	81	Pro PN
	SK.3 Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan						SK.3 Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan									
	1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	72	75	78	81	85		1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,85	90,5	91,4	92,3	93,2	Pro PN
	SK.4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan						SK.4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan									
	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90	91	92	93	94		1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	96,89	100	100	100	100	Pro PN
	2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90	91	92	93	94		2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	94,47	100	100	100	100	Pro PN
	SK.5 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan						SK.5 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan									
	1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	84	87	89	92	95		1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	101,22	85	87	89	91	Pro PN
	SK.6 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal						SK.6 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal									

SEMULA							MENJADI							Pro PN	
Program /Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target					Program /Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target					
		2020	2021	2022	2023	2024				2021*	2022*	2023*	2024*		
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia							Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia								
	1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100	100	100	100	100	1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Ende	100	100	100	100	100	
	2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100	100	100	100	2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100	-	-	-	
	3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	100	100	3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	-	-	-	
								4	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	-	-	78,9	80,6	82,2	
	SK.7 Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal							SK.7 Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal							
	1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	75	77	80	82	85	1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	85,32	84	84,5	85	85,25	
	SK.8 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan							SK.8 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan							
	1	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	1,51	2	2,26	2,5	3	1	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	2,08	2	2.26	2.5	3	
								2	Persentase pemenuhan terhadap standar GLP oleh Lab pengujian UPT	-	37	40	43	46	
	SK.9 Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel							SK.9 Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel							
	1	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	Efisien (90%)	Efisien (91%)	Efisien (92%)	Efisien (93%)	Efisien (94%)	1	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	N/A	90	90,6	91,8	93,4	

SEMULA						MENJADI								Pro PN
Program /Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024				2021*	2022*	2023*	2024*	
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia						Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia								
							2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	100	Efisien (91%)	-	-	-	

Keterangan:

*Mulai Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Ende telah menjadi Loka POM Satker Mandiri dan membuat Renstra Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2021-2024, sehingga kinerja Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2021-2024 tidak lagi menjadi bagian dari Renstra Balai POM di Kupang.

F. Kesimpulan dan Rekomendasi

a. Kesimpulan

- i. Reviu Renstra Balai POM di Kupang dilaksanakan sebagai respon terhadap perubahan lingkungan strategis serta organisasi dan tata kerja di lingkungan UPT BPOM yang berdampak terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta proses perencanaan dan penganggaran pada Balai POM di Kupang.
- ii. Berdasarkan hasil reviu terhadap Renstra Balai POM di Kupang yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan Renstra Balai POM di Kupang masih berjalan baik dan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan untuk mencapai target pada akhir tahun 2024.

b. Rekomendasi

Hasil reviu Renstra Balai POM di Kupang 2020-2024 yang telah dilakukan secara menyeluruh agar dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Balai POM di Kupang serta evaluasi paruh waktu dan akhir tahun pelaksanaan Renstra Balai POM di Kupang.

BAB III PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Balai POM di Kupang Tahun 2020-2024 perlu dilakukan reviu secara menyeluruh. Reviu Renstra dilakukan untuk menyelaraskan berbagai perubahan lingkungan strategis baik eksternal maupun internal yang berdampak pada kinerja Balai POM di Kupang sehingga perlu adanya berbagai penyesuaian baik pada Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, Arah Kebijakan, Strategi maupun Target Kinerja.

Untuk memastikan bahwa hasil Reviu Renstra Balai POM di Kupang telah di implementasikan dengan baik, maka penyusunan perencanaan kinerja dan penganggaran jangka pendek/tahunan Balai POM di Kupang harus memperhatikan hasil Reviu Renstra Balai POM di Kupang. Melalui hasil Reviu Renstra ini diharapkan Balai POM di Kupang dapat terus meningkatkan kinerja yang berorientasi hasil serta memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat.

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI KUPANG,



TAMRAN ISMAIL